

**GAMBARAN PERILAKU SEKSUAL ANAK USIA SEKOLAH  
DI SDN X KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



Oleh:

**Noveranita Amelia**

**1210352013**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## **Description of Sexual Behavior School-Age Children in SDN X Batang Anai Sub-district, Padang Pariaman District**

**Noveranita Amelia, Diny Amenike, Meria Susanti**  
Psychology Departement Medical Faculty Andalas University  
[noveranitaamelia@gmail.com](mailto:noveranitaamelia@gmail.com)

### **Abstract**

*School-aged children are the children from 6 to 12 years old who are still in elementary school (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) first grade 1 to grade 6. At this time there are many changes in the growth and development of children, such as physical growth, cognitive development, moral, emotional and sexual. But for the sexual development and behavior in children, not everyone understands, including parents and children themselves. Parental misunderstandings about sexual behavior in children lead to the emergence of assumptions that are not in accordance with the truth.*

*This study aimed to describe sexual behavior school-aged children in SDN X District Batang Anai Pariaman District. This study used quantitative design with descriptive survey method. The sample in this study was 146 subjects with sampling technique using nonprobability sampling type saturated sampling. The measuring instrument used is the child's sexual behavior scale based on the child's sexual behavior theory by Friedrich, Fisher, Broughton, Houston and Shafran (1998) consisted of nine domains; personal boundaries, exhibitionism, gender role behaviors, self stimulation, sexual anxiety, sexual interest, sexual intrusiveness, sexual knowledge and voyeuristic behavior with 27 items and scale reliability on 0.76.*

*The results of this study showed that there were various child sexual behaviors that appeared in different frequencies. Based on the domain of child sexual behavior, it is found that the domain with the highest mean is exhibitionism. Exhibitionism is a child's sexual behavior that deliberately exposes her body to other children / to adults. Furthermore, the domain with the lowest mean of sexual interest is the interest of children on matters relating to sexual, so the child will be very curious and open about sexual problems.*

**Keywords:** *Child sexual behavior, mother, school-age children*

## **Gambaran Perilaku Seksual Anak Usia Sekolah di SDN X Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman**

**Noveranita Amelia, Diny Amenike, Meria Susanti**  
Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas  
[noveranitaamelia@gmail.com](mailto:noveranitaamelia@gmail.com)

### **Abstrak**

Anak usia sekolah adalah anak berusia 6 sampai 12 tahun yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) dari kelas 1 sampai kelas 6. Pada masa ini terdapat banyak perubahan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti tumbuh kembang fisik, kognitif, moral, emosi dan seksual. Namun untuk perkembangan maupun perilaku seksual anak pada usia ini, tidak semua orang memahaminya termasuk orang tua maupun anak itu sendiri. Ketidapahaman orang tua tentang perilaku seksual pada anak menyebabkan munculnya anggapan-anggapan yang tidak sesuai dengan hal yang sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku seksual anak usia sekolah di SDN X Kecamatan Batang Anai Kabupaten Pariaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 146 subjek dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* jenis *sampling jenuh*. Alat ukur yang digunakan yaitu skala perilaku seksual anak berdasarkan teori perilaku seksual anak Friedrich, Fisher, Broughton, Houston dan Shafran (1998) yang terdiri dari sembilan domain; *personal boundaries, exhibitionisme, gender role behavior, self stimulation, sexual anxiety, sexual interest, sexual intrusiveness, sexual knowledge dan voyeuristic behavior* dengan yang menghasilkan 27 aitem dengan reliabilitas 0,76.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai perilaku seksual anak yang muncul dalam frekuensi yang berbeda-beda. Berdasarkan domain perilaku seksual anak, didapati bahwa domain dengan *mean* tertinggi yaitu *exhibitionism*. *Exhibitionism* adalah perilaku seksual anak yang sengaja memperlihatkan tubuhnya kepada anak-anak yang lain/kepada orang dewasa. Selanjutnya domain dengan *mean* terendah *sexual interest* yaitu ketertarikan anak terhadap hal yang berkaitan dengan seksual, sehingga anak akan sangat penasaran dan terbuka mengenai permasalahan seksual.

**Kata kunci:** Anak usia sekolah, ibu, perilaku seksual anak